

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP,
PERILAKU MAHASISWA UKDW TERHADAP
PENGUNAAN ANTIBIOTIK**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ANGELA WILLENNY DJARI

41100089

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU MAHASISWA UKDW
TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

ANGELA WILLENNY DJARI

41100089

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Dan dinyatakan DITERIMA

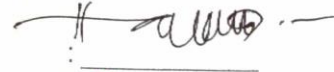
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar


Sarjana Kedokteran pada tanggal 19 Juni 2017

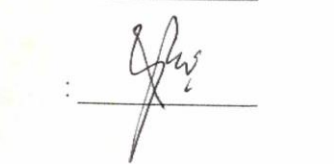
Nama Dosen

1. dr. Sulanto Saleh Danu, Sp. FK
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)
2. Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp. PA
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Bowo Widiasmoko, Sp. PD
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan







Yogyakarta, _____ 2017

Disahkan oleh



Dekan

Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I Bidang Akademik

dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU MAHASISWA UKDW TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapatkan hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 5 Juli 2017



ANGELA WILLENNY DJARI

41100089

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

NAMA : ANGELA WILLENNY DJARI

NIM : 41100089

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU MAHASISWA UKDW
TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK”**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Yang menyatakan,



ANGELA WILLENNY DJARI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas segala penyertaan, perlindungan, hikmat, dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Mahasiswa UKDW Terhadap Penggunaan Antibiotik”. Skripsi ini disusun sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Umum di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang tertulis di bawah ini :

1. dr. Sulanto Saleh Danu, Sp. FK., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberi bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp. PA., selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan, kritik dan saran selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Bowo Widiasmoko Sp. PD., selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberi masukan berupa pertanyaan yang membangun sehingga penulis terdorong untuk mencari jawaban.
4. Prof. Dr. dr. Soebijanto, selaku dosen Penilai Kelayakan Etik Penelitian yang telah memberikan izin penelitian dan telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian,
5. Dr Rizaldy T. Pinzon, Sp. S., M. Kes., selaku dosen Penilai Kelayakan Etik Penelitian yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan kepada penulis

untuk melaksanakan penelitian.

6. Keluarga penulis, yaitu papa Alm. Willem Djari, S.H., M. H., mama Lenny Ngoarto, dan saudara saya Christofel Djari, S. H., yang selalu memberi dukungan berupa doa, motivasi, dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tepat waktu.
7. Teman- teman Fakultas Kedokteran terutama Caroline Johansyah, Ferni, Marcellia Anastasya The, Virgiana Rira Cassia, dan Cindy Tamara Widigdo yang terus memberi dukungan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen, karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam mengurus skripsi dan ujian proposal.
9. Orang-orang yang telah memberi doa dan motivasi, yaitu Pak Alfons Theodore, Radiani Kalvari, Yuni Sine, Christian Tjan, Budiman Sardjono, Bimo Prakoso, Chatarina Loider, Erikson Steve Latumaerissa, Erlyne Darmawan, Debora Putri, Eduardo Sinaga, dan Lea Destyani Taniwel.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Angela Willenny Djari

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Skripsi Penelitian	i
Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian	ii
Halaman Persetujuan Publikasi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Istilah	xiii
Abstrak	xiv
Abstract	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4

D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka		
1. Swamedikasi		
a. Pengertian Swamedikasi	8
b. Obat yang digunakan dalam swamedikasi	9
c. Faktor Swamedikasi	9
d. Resiko Swamedikasi	9
2. Antibiotik		
a. Pengertian Antibiotik	10
b. Penggunaan Antibiotik	10
3. Pengetahuan	13
4. Sikap	13
5. Perilaku	14
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis	18

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	19
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi Dan Sampel	
1. Populasi Penelitian	20
2. Sampling Penelitian	21
D. Variabel Dan Definisi Operasional	
1. Variabel Penelitian	21
2. Definisi Operasional	21
E. Sample Size	24
F. Bahan Dan Alat	25
G. Pelaksanaan Penelitian	26
H. Analisis Data	28
I. Etika Penelitian	30
J. Jadwal Penelitian	31

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	40

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 44

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 46



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Mahasiswa UKDW Angkatan 2013- 2014	20
Tabel 2 : Rencana Pelaksanaan Penelitian	31
Tabel 3 : Umur dan Jenis Kelamin Responden	33
Tabel 4 : Data Pengetahuan Responden	35
Tabel 5 : Data Sikap Responden	36
Tabel 6: Data Perilaku Responden	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konsep	17
Gambar 2 : Bar Chart Pengetahuan Mahasiswa UKDW	35
Gambar 3 : Bar Chart Sikap Mahasiswa UKDW	37
Gambar 4 : Bar Chart Perilaku Mahasiswa UKDW	38

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Inform Consent Form	49
Lampiran 2 : Kuesioner Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Mahasiswa UKDW Terhadap Penggunaan Antibiotik	51
Lampiran 3 : Ethical Clearance	57
Lampiran 4 : Data Demografi Responden	58
Lampiran 5 : Data Pengetahuan Responden	65
Lampiran 6 : Data Sikap Responden	68
Lampiran 7 : Data Perilaku Responden	71
Lampiran 8 : Hasil Analisa Menggunakan SPSS	
Crosstab Pengetahuan dengan Sikap	77
Crosstab Sikap dengan Perilaku	78
Crosstab Pengetahuan dengan Perilaku	79
Uji Validitas	80
Uji Realibilitas	83

DAFTAR ISTILAH

BPS	: Badan Pusat Statistik
CBIA	: Cara Belajar Ibu Aktif
DKI	: Daerah Khusus Ibu kota
DOWA	: Daftar Obat Wajib Apotik
KemenKes	: Kementerian Kesehatan
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
RT	: Rukun Tetangga
UKDW	: Universitas Kristen Duta Wacana
SPSS	: Statistical Program and Service Solutions
S1	: Satrata 1
TI	: Teknik Informatika
WHO	: World Health Organization

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU MAHASISWA UKDW TERHADAP PENGGUNAAN ANTIBIOTIK

Angela Willenny Djari¹, dr. Sulanto S. Danu, Sp.FK², Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran *Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*, ²Pengajar Farmakologi Fakultas Kedokteran *Universitas Kristen Duta Wacana*, ³ Pengajar Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran *Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta- Indonesia 55224, Telepon (0274) 563929

ABSTRAK

Latar Belakang. Swamedikasi adalah upaya seseorang untuk mengobati diri sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter atau petugas kesehatan ke rumah. Berdasarkan data Kemenkes pada tahun 2013, sejumlah 103.860 atau 35,2% dari 294.959 Rukun Tetangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (56,4%) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (17,2%). Rata-rata persediaan obat yang disimpan hampir tiga macam. Dari 35,2% RT menyimpan, proporsi yang menyimpan obat keras 35,7% dan antibiotik 27,8%. Menurut penelitian di Yogyakarta, pembelian antibiotik tanpa resep di apotik 7%, dan Amoksisilin merupakan antibiotik yang paling banyak dibeli secara swamedikasi.

Tujuan. Untuk mengetahui pengetahuan, sikap, perilaku mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik

Metode Penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan cross sectional. Menggunakan sampel dari responden yang mengisi kuesioner pada saat penelitian di UKDW. Seluruh data akan dianalisis menggunakan program SPSS dengan analisis *Chi-Square* kemudian dilihat hasil keluaran nilai Pearson *Chi-Square* (nilai *significacy*).

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan sikap mahasiswa UKDW berdasarkan hasil analisis Sig 0,283 ($p > 0,005$) dan CI 95%; tidak ada hubungan sikap dengan perilaku mahasiswa UKDW berdasarkan hasil analisis Sig 0,499 ($p > 0,005$) dan CI 95%, dan ada hubungan pengetahuan dengan perilaku mahasiswa UKDW berdasarkan hasil analisis Sig 0,001 ($p < 0,005$) dan CI 95% terhadap penggunaan antibiotik

Kesimpulan. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku tetapi tidak memiliki hubungan dengan sikap. Dan tidak terdapat hubungan sikap dengan perilaku mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik

Kata Kunci. Antibiotik, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, *Chi-square*.

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, BEHAVIOUR OF UKDW STUDENTS TOWARDS ANTIBIOTICS USAGE

Angela Willenny Djari¹, dr. Sulanto S. Danu, Sp.FK², Prof. dr. J. Willy Siagian, Sp.PA³

¹Medical Faculty in *Duta Wacana Christian University Yogyakarta*, ²Lecture of *Farmacology in Duta Wacana Christian University Yogyakarta*, ³ Lecture of *Anatomy Patology in Duta Wacana Christian University Yogyakarta*

Korespondensi : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta- Indonesia 55224, Telepon (0274) 563929

ABSTRACT

Background. Self-medication is a one's attempt to self-medicate without visiting the health care facility or calling the doctor or health care worker. Based on data from Ministry of Health in 2013, 103.860 or 35,2% of 294.959 Rukun Tetangga in Indonesia store medications for self-medication, with the highest amount in Jakarta (56,4%) and lowest in East Nusa Tenggara (17,2%). In average, there are three kinds of drugs that are stored. Out of the 35,2% Rukun Tetangga, 35,7% of drugs are hard drugs and 27,8% are antibiotics. According to research in Yogyakarta, the purchase of antibiotics without prescription at pharmacies is 7%, and Amoxicillin is the most widely purchased antibiotics for self-medication.

Objective. To understand knowledge, attitude, and behaviour of UKDW students towards antibiotics usage

Methods. This research uses qualitative method with cross sectional approach. Research samples or correspondents are students from Information Engineering, Architecture, and Medical Faculties of Duta Wacana Christian University (UKDW) who fill the questionnaire. The whole datas are analyzed by using SPSS programe with Chi-Square analysis, to see the output of Pearson Chi Square (significacy value) value.

Result. The result shows that there is no correlation between knowledge and attitude of UKDW students, as seen in the result sig. analysis 0,283 ($p > 0,005$) and CI 95%; there is no correlation between attitude and behavior of UKDW students, as seen in the result as sig. analysis 0,499 ($p > 0,005$) and CI 95%; yet there is correlation between knowledge and behaviour of UKDW students towards antibiotics usage as seen in the result as sig. analysis 0,001 ($p < 0,005$) and CI 95%.

Conclusion. There is a correlation between knowledge and behaviour, but there is none of which between knowledge and attitude. Also, there is no correlation between attitude and behavior of UKDW students towards antibiotics usage.

Keywords. Antibiotics, Knowledge, Attitude, Behaviour, Chi-square.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Upaya dari seseorang untuk mengobati dirinya sendiri dapat diartikan sebagai swamedikasi. Tindakan swamedikasi telah menjadi pilihan alternatif masyarakat untuk menyembuhkan keluhan kesehatan ringan atau untuk meningkatkan keterjangkauan akses terhadap pengobatan (Kartajaya, 2011).

Telah tercatat pada tahun 2013, sejumlah 103.860 atau 35,2% dari 294.959 RT (Rukun Tetangga) di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi, dengan proporsi tertinggi berada di DKI Jakarta (56,4%) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (17,2%). Rata-rata persediaan obat yang disimpan hampir tiga macam. Dari 35,2% RT yang menyimpan, proporsi RT yang menyimpan obat keras terdapat 35,7% dan antibiotik sebanyak 27,8%. Terdapat 86,1% RT telah menyimpan antibiotik yang diperoleh tanpa resep dokter. Adanya penyimpanan antibiotik untuk swamedikasi telah mengakibatkan penggunaan obat yang tidak rasional. Penggunaan obat antibiotik yang tidak rasional ini dapat menyebabkan resistensi, yaitu perkembangan bakteri yang tidak dapat dihambat dengan pemberian antibiotik, selain itu juga karena ketidakpatuhan dalam meminum obat. (KemenKes,

2013; Utami, 2012).

Penelitian di Yogyakarta menunjukkan pembelian antibiotik tanpa resep di apotek (7%). Amoksisilin merupakan antibiotik paling banyak dibeli secara swamedikasi atau sebesar 77% selain ampisilin, tetrasiklin, fradiomisin, gramisidin, dan ciprofloksasin. Antibiotik tersebut rata-rata dibeli untuk mengobati gejala flu, demam, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan gejala sakit ringan lainnya dengan lama penggunaan sebagian besar kurang dari lima hari (Widayati et al, 2011). Pendidikan tentang pengetahuan antibiotik adalah cara yang terbaik dalam meminimalisir terjadinya resistensi. Di beberapa negara telah melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai pengetahuan penggunaan antibiotik yang tepat serta mencegah berkembangnya resistensi. Tingginya kasus resistensi antibiotik cukup mengkhawatirkan, bahkan Indonesia menduduki peringkat ke-8 dari 27 negara dengan beban tinggi kekebalan kuman terhadap obat di dunia berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) tahun 2009. Karena di Indonesia masih kurang dalam hal sosialisasi antibiotik, maka diperlukan peran penting dari apoteker dalam terapi antibiotik yaitu memberikan informasi, konseling, dan edukasi kepada pasien secara individual ataupun kepada masyarakat umum (Kemenkes, 2011).

Di sekitar Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), terdapat banyak tempat pelayanan umum yang merata, seperti Rumah Sakit, klinik atau

praktek dokter, dan apotik. Hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dilakukan penelitian di kalangan mahasiswa UKDW, khususnya pada mahasiswa Kedokteran, Arsitektur, dan Teknik Informatika. Banyaknya apotik di sekitar lokasi dapat menyebabkan mahasiswa lebih mudah membeli obat-obatan seperti antibiotik untuk swamedikasi. Sehingga diharapkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik sebagai bahan swamedikasi, karena masih sedikit penelitian seperti ini dilakukan. Dengan demikian, kasus resistensi antibiotik tidak terus bertambah dan dapat dicegah.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai penggunaan antibiotik pada swamedikasi, maka penulis perlu melakukan penelitian pada mahasiswa UKDW :

1. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam penggunaan antibiotik?
2. Apakah ada hubungan sikap dengan perilaku dalam penggunaan antibiotik?
3. Apakah ada hubungan pengetahuan dengan perilaku dalam penggunaan antibiotik?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana dalam menggunakan antibiotik secara rasional.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana dalam penggunaan antibiotik dalam swamedikasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang kesehatan yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengenai antibiotik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dari berbagai pihak yang terkait, antara lain :

- a. Bagi masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam penggunaan antibiotik secara tepat sehingga dapat menurunkan kemungkinan terjadinya resistensi.
- b. Bagi pemerintah, dapat digunakan Dinas Kesehatan sebagai dasar evaluasi perbaikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam mengurangi resiko resistensi antibiotik di kabupaten/ kota di Indonesia, yang dapat diberikan dengan metode penyuluhan langsung.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai informasi dan pengetahuan penggunaan

- d. antibiotik serta dapat menyikapi dengan baik dalam permasalahan kesehatan tentang antibiotik.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik, sepengetahuan penelitian belum pernah dilakukan. Namun beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan yaitu :

1. Penelitian oleh Marvel (2011), yaitu Pengaruh tingkat pendidikan masyarakat mengenai antibiotik di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini terletak pada tempat, lokasi, dan fokus penelitian. Subyek penelitian yang digunakan oleh Marvel adalah masyarakat umum laki-laki dan perempuan, sedangkan subyek penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan dan non kesehatan angkatan 2013 hingga angkatan 2014. Lokasi penelitian oleh Marvel di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, sedangkan lokasi di penelitian ini berada di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Fokus penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan antibiotik pada swamedikasi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Kristen Duta Wacana. Hasil penelitian yang

dilakukan Marvel menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat terkait antibiotik.

2. Penelitian oleh Rossetyowati (2012), yaitu meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan antibiotik dengan metode Cara Belajar Ibu Aktif (CBIA) di Kabupaten Jember. Perbedaan dengan penelitian, ini terletak pada intervensi yang diberikan kepada subyek penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian yang dilakukan Rossetyowati ini dengan metode CBIA kepada ibu PKK. Sedangkan pada penelitian ini akan menggunakan metode kuesioner kepada mahasiswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, sedangkan penelitian oleh Rossetyowati berada di Kabupaten Jember. Hasil penelitian Rossetyowati menunjukkan bahwa metode CBIA dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan antibiotik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian hubungan pengetahuan, sikap, perilaku mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik.
2. Tidak terdapat hubungan sikap dengan perilaku mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik.
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik.

B. Saran

1. Untuk penelitian serupa yang mungkin dilakukan pada masa mendatang agar dapat melakukan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur (khususnya penggunaan antibiotik dalam swamedikasi).
2. Untuk mahasiswa agar menambah pengetahuan seputar penggunaan

3. antibiotik, dan mengasah sikap yang diterima sehingga dapat berperilaku dengan baik dalam penggunaan antibiotik pada swamedikasi
4. Untuk Pemerintah agar dapat menyediakan informasi kesehatan terutama dalam penggunaan antibiotik pada tempat pelayanan kesehatan (puskesmas, apotik, RS)

©UKDW

Daftar Pustaka

- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Sistem Informasi Rujukan Statistik*. <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=istilah/view&id=1686>. [6 April 2016].
- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Dahlan Sopiudin, M. (2010). *Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Seri Evidence Based Medicine Seri 3. Edisi 2. Jakarta: Sagung Seto.
- Gunawan., Setiabudy., Nafrialdi., Elysabeth. (2007). *Farmakologi dan Terapi*. Edisi V. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Henry, F, C. (2006). *Goodman and Gilman's The Pharmacologic Basic of Therapeutics*. 11thed : General Principles of Antimicrobial Therapy. Medical US : Mc.Graw Hill.
- Hombing Boru O, W. (2015). *Peningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Remaja Laki-Laki Tentang Antibiotik dengan Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) di SMK Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta (Skripsi)*.

Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kartajaya, H. (2011). *Self Medication*. Jakarta Selatan: PT MarkPlus Indonesia.
Halaman 3-12.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Terapi Antibiotik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Manan, E. (2014). *Buku Pintar Swamedikasi*. Yogyakarta: Saufa.

Marvel. (2011). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Masyarakat Mengenai Antibiotik di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Nisfiannor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanik.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priyanto. (2009). *Farmakoterapi dan Terminologi Medis: Prinsip Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: Leskonfi.

- Rossetyowati Ajeng, D. (2012). *Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Antibiotik dengan Metode Cara Belajar Ibu Aktif (CBIA) di Kabupaten Jember* (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan XVIII. Bandung: Alfabeta.
- Tjay, T. H., Rahardja, K. (2010). *Obat-Obat Sederhana untuk Gangguan Sehari-hari*. Jakarta: PT Alex Komputindo.
- Utami, P. (2012). *Antibiotik Alami untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Jakarta Selatan: Agro Media Pustaka.
- Widayati, A., Suryawati. S., Crespigny, C., Hiller, J, E. (2011). *Self Medication with Antibiotic in Yogyakarta City Indonesia: A Cross Sectional Population- Based Survey*. Faculty of pharmacy, Sanata Dharma University, Yogyakarta. <http://www.biomedcentral.com/1756-0500/4/491>
- Wawan A dan M. Dewi. (2010). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Zeenot, S. (2013). *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Yogyakarta: D-Medika.